

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Hasil observasi peneliti sebelum melakukan bimbingan kelompok tekning *modelling* di kelas X IPS 1, didapatkan hasil presentase skala likert tingkat kesopanan nya tergolong kurang karena nilai presentase dibawah 75%. Bahkan hanya terdapat 14 siswa yang memiliki nilai presentase skala likert diatas 50%, sisanya 18 siswa nilainya dibawah 50% yang dapat dikatakan bahwa tingkat kesopanan kurang. Hasil olah data pengisian angket siswa mengenai angket perilaku kesopanan siswa kelas X IPS 1 di MAN 1 Jepara yang diisi siswa setelah bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* yaitu tingkat kesopanan siswa yang dianalisis dari angket diperoleh hasil indikator berbahasa mencapai 78,75%, indikator menghormati sebesar 81,02% sedangkan indikator berperilaku sebesar 77,37%. tingkat kesopanan siswa yang mendapatkan point tertinggi adalah indikator menghormati. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X IPS 1 MAN 1 Jepara memiliki sikap hormat yang baik terhadap sesama. Untuk indikator berbahasa dan indikator berperilaku nilainya sudah baik yaitu diatas 75% sehingga dikategorikan bahwa anak kelas X IPS 1 MAN 1 Jepara sopan dalam berbahasa dan berperilaku. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* berpengaruh terhadap tingkat kesopanan siswa.

### B. Saran

Saran yang dapat penulis kemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan kiranya dapat mendukung dan berpartisipasi dalam menangani masalah kesopanan siswa.
2. Guru Pembimbing, diharapkan lebih mengintensifkan pemberian layanan dan memiliki kreatifitas dalam mengembangkan penggunaan teknik dalam menyelesaikan permasalahan kesopanan peserta didik.
3. Peserta didik perlu menindaklanjuti dan tetap meningkatkan kesopanan agar mencapai tujuan kehidupan sosial yang maksimal dan hendaknya tidak segan menemui guru pembimbing di sekolah pada saat memiliki masalah.
4. Bagi Peneliti Lain, untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan penggunaan layanan bimbingan dan

konseling lainnya dengan teknik yang bervariasi, misalnya penggunaan layanan bimbingan kelompok dan konseling individu untuk meningkatkan sikap sopan siswa.

